

Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Di
Desa Klumpang Kampung

Syarifah Fadillah Natasha¹, Yus Epi², Irma Hariyanti ³, Vince Ariany⁴, Indra
Surya⁵, Muhammad Khoiruddin Harahap⁶

Politeknik Ganesha Medan ^{1,2,3,4,5,6}

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Received : 12 December 2023 Revised : 10 January 2024 Accepted : 30 January 2024 <i>Keywords:</i> stunting, pemberdayaan ekonomi, gizi anak.	Stunting merupakan salah satu masalah kesehatan yang serius dan kompleks di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah stunting melalui pemberdayaan ekonomi keluarga di Desa Klumpang Kampung. Kegiatan yang dilakukan meliputi penyuluhan gizi, pelatihan kewirausahaan, serta pemanfaatan lahan pekarangan untuk budidaya tanaman pangan dan peternakan kecil. Pendekatan partisipatif digunakan untuk memastikan keterlibatan aktif masyarakat dalam seluruh tahapan program. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang, serta peningkatan pendapatan keluarga melalui kegiatan ekonomi produktif. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan status gizi anak-anak dan mengurangi risiko stunting. Program ini diharapkan dapat menjadi model untuk upaya pencegahan stunting di desa-desa lain dengan kondisi serupa.
E-mail: -	©2024 Published by Cattleya Darmaya Fortuna

1. PENDAHULUAN

Stunting adalah masalah kesehatan yang mengkhawatirkan dan berdampak luas, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi stunting terjadi ketika anak mengalami gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi yang berlangsung lama, khususnya dalam 1.000 hari pertama kehidupan. Anak-anak yang stunting tidak hanya mengalami hambatan dalam pertumbuhan fisik, tetapi juga dalam perkembangan kognitif dan mental, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan belajar dan produktivitas di masa depan. Tingginya prevalensi stunting di Indonesia menjadi tantangan besar dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Desa Klumpang Kampung, sebuah desa di wilayah Deli Serdang, merupakan salah satu contoh nyata dari daerah yang menghadapi tantangan stunting. Data dari Dinas Kesehatan setempat menunjukkan bahwa angka stunting di desa ini masih berada pada tingkat yang memprihatinkan. Berbagai faktor berkontribusi terhadap tingginya angka stunting, termasuk rendahnya tingkat ekonomi keluarga yang berdampak langsung pada kemampuan mereka untuk menyediakan asupan gizi yang memadai bagi anak-anak.

Pemberdayaan ekonomi keluarga menjadi salah satu strategi kunci dalam upaya pencegahan stunting. Dengan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga,

diharapkan mereka dapat memenuhi kebutuhan gizi anak-anak mereka secara lebih baik. Pemberdayaan ekonomi ini dapat dilakukan melalui berbagai program, seperti pelatihan keterampilan usaha, pengembangan usaha mikro dan kecil, serta pemberian akses permodalan yang lebih mudah dan terjangkau.

Program pengabdian ini bertujuan untuk mengintervensi masalah stunting di Desa Klumpang Kampung melalui pendekatan pemberdayaan ekonomi keluarga. Program ini akan melibatkan berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ekonomi keluarga, meningkatkan pendapatan keluarga, serta memperbaiki akses dan kualitas asupan gizi bagi anak-anak. Beberapa kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha kecil, penyuluhan gizi, dan fasilitasi akses permodalan.

Pelaksanaan program ini akan melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah desa, kader posyandu, organisasi masyarakat, dan keluarga sasaran. Pendekatan partisipatif dan kolaboratif akan menjadi kunci keberhasilan program ini, dengan harapan dapat menciptakan dampak yang signifikan dan berkelanjutan dalam menurunkan angka stunting di Desa Klumpang Kampung. Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga, tetapi juga untuk membangun kesadaran dan komitmen bersama dalam menciptakan generasi masa depan yang lebih sehat dan produktif.

2. METODE

Program pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak terkait dan dirancang untuk mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi keluarga dalam upaya pencegahan stunting di Desa Klumpang Kampung. Berikut adalah metode pelaksanaan yang akan diterapkan:

1. Tahap Persiapan

a. Identifikasi dan Pendataan

- Survei Awal: Melakukan survei awal untuk mengidentifikasi keluarga yang berisiko tinggi mengalami stunting serta pemetaan kondisi ekonomi keluarga.
- Pendataan Keluarga Sasaran: Mengumpulkan data demografis dan ekonomi dari keluarga sasaran yang akan menjadi peserta program.

b. Sosialisasi Program

- Penyuluhan Awal: Mengadakan penyuluhan kepada masyarakat desa mengenai tujuan dan manfaat program, serta pentingnya pencegahan stunting.
- Pertemuan dengan Pemangku Kepentingan: Melakukan pertemuan dengan pemerintah desa, kader posyandu, dan organisasi masyarakat untuk mendapatkan dukungan dan kerjasama.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

- Pelatihan Kewirausahaan: Menyelenggarakan pelatihan keterampilan usaha bagi keluarga sasaran, seperti keterampilan produksi, manajemen usaha, pemasaran, dan keuangan.
- Pelatihan Peningkatan Gizi: Mengadakan pelatihan dan penyuluhan tentang gizi seimbang, pentingnya asupan gizi yang cukup, dan cara memasak makanan bergizi dengan bahan yang terjangkau.

b. Pendampingan dan Monitoring

- Pendampingan Usaha Kecil: Memberikan pendampingan intensif kepada keluarga sasaran dalam menjalankan usaha kecil mereka, termasuk bantuan teknis dan manajerial.
- Monitoring Berkala: Melakukan kunjungan rutin untuk memantau perkembangan

usaha keluarga dan kondisi gizi anak-anak.

c. Fasilitasi Akses Permodalan

- Kerjasama dengan Lembaga Keuangan: Menjalin kerjasama dengan lembaga keuangan mikro untuk menyediakan akses permodalan yang mudah dan terjangkau bagi keluarga sasaran.
- Pemberian Modal Awal: Menyediakan modal awal bagi usaha kecil keluarga yang memenuhi kriteria tertentu untuk memulai atau mengembangkan usaha.

3. Tahap Evaluasi dan Pelaporan

a. Evaluasi Program

- Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan keberhasilan dalam mencapai tujuan pemberdayaan ekonomi dan pencegahan stunting.
- Pengukuran Dampak: Mengukur dampak program terhadap peningkatan pendapatan keluarga dan penurunan prevalensi stunting melalui survei dan studi kasus.

b. Pelaporan dan Dokumentasi

- Laporan Kemajuan: Menyusun laporan kemajuan program secara periodik yang mencakup capaian, kendala, dan rekomendasi.
- Dokumentasi Kegiatan: Mendokumentasikan semua kegiatan program dalam bentuk laporan tertulis, foto, dan video sebagai bahan evaluasi dan publikasi.

4. Tahap Pemberdayaan Berkelanjutan

- Pengembangan Kelompok Usaha Bersama: Mendorong terbentuknya kelompok usaha bersama di antara keluarga sasaran untuk memperkuat jaringan ekonomi desa.
- Kaderisasi dan Pelatihan Lanjutan: Menyelenggarakan pelatihan lanjutan dan kaderisasi bagi keluarga yang menunjukkan perkembangan signifikan untuk menjadi penggerak perubahan di komunitas mereka.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan program dapat berjalan secara efektif dan memberikan dampak yang signifikan dalam mengurangi angka stunting melalui peningkatan ekonomi keluarga di Desa Klumpang Kampung. Pendekatan yang holistik dan kolaboratif akan memastikan keberlanjutan program dan peningkatan kualitas hidup masyarakat desa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Desa Klumpang Kampung" telah dilaksanakan sesuai dengan metode yang direncanakan. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari pelaksanaan program ini:

1. Identifikasi dan Pendataan

- **Jumlah Keluarga Sasaran:** Sebanyak 50 keluarga dengan risiko stunting tinggi telah teridentifikasi dan didata.
- **Data Demografis dan Ekonomi:** Data yang dikumpulkan mencakup informasi tentang pendapatan keluarga, pendidikan, jumlah anak, dan status gizi anak-anak.

2. Pelatihan dan Pengembangan Keterampilan

- **Pelatihan Kewirausahaan:** 50 keluarga sasaran telah mengikuti pelatihan kewirausahaan, yang meliputi keterampilan produksi, manajemen usaha, dan pemasaran.
- **Pelatihan Peningkatan Gizi:** Pelatihan gizi telah dilaksanakan dengan 100 peserta, mencakup ibu-ibu dari keluarga sasaran dan kader posyandu. Materi yang diberikan meliputi pentingnya gizi seimbang, cara memasak makanan bergizi, dan pengelolaan pola makan anak.

3. Pendampingan dan Monitoring

- **Pendampingan Usaha Kecil:** Sebanyak 40 keluarga memulai usaha kecil setelah menerima pelatihan dan pendampingan intensif. Usaha yang dijalankan bervariasi, mulai dari usaha kuliner, kerajinan tangan, hingga peternakan kecil.
- **Monitoring Berkala:** Dilakukan monitoring setiap bulan selama 6 bulan pertama, untuk memantau perkembangan usaha dan status gizi anak-anak. Hasil monitoring menunjukkan peningkatan pendapatan rata-rata keluarga sebesar 20% dan perbaikan status gizi pada 30 anak yang sebelumnya terindikasi stunting.

4. Fasilitasi Akses Permodalan

- **Kerjasama dengan Lembaga Keuangan Mikro:** Telah terjalin kerjasama dengan 2 lembaga keuangan mikro lokal untuk menyediakan akses permodalan. Sebanyak 30 keluarga menerima bantuan modal awal.
- **Pemberian Modal Awal:** Modal awal diberikan kepada 25 keluarga yang memenuhi kriteria untuk memulai atau mengembangkan usaha kecil mereka.

5. Evaluasi dan Pelaporan

- **Evaluasi Berkala:** Evaluasi dilakukan setiap 3 bulan untuk mengukur efektivitas program. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan dan penurunan prevalensi stunting sebesar 15% di antara keluarga sasaran.
- **Pelaporan dan Dokumentasi:** Semua kegiatan dan capaian program didokumentasikan dengan baik. Laporan kemajuan disusun setiap 3 bulan dan dibagikan kepada semua pemangku kepentingan.

Pembahasan

1. Dampak Ekonomi

Program ini berhasil meningkatkan pendapatan keluarga sasaran secara signifikan. Pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha kecil memberikan keterampilan dan kepercayaan diri kepada keluarga untuk memulai dan mengembangkan usaha. Peningkatan pendapatan sebesar 20% menunjukkan bahwa program ini efektif dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

2. Dampak terhadap Pencegahan Stunting

Intervensi melalui peningkatan gizi dan akses permodalan berkontribusi pada penurunan prevalensi stunting di Desa Klumpang Kampung. Pelatihan peningkatan gizi dan pendampingan intensif memastikan bahwa keluarga memiliki pengetahuan dan sumber daya yang diperlukan untuk menyediakan asupan gizi yang cukup bagi anak-anak mereka. Penurunan prevalensi stunting sebesar 15% adalah indikasi bahwa program ini berhasil dalam mencapai tujuan utamanya.

3. Tantangan dan Kendala

Meskipun program ini menunjukkan hasil yang positif, beberapa tantangan dan kendala dihadapi selama pelaksanaan:

- **Keterbatasan Modal dan Sumber Daya:** Tidak semua keluarga yang membutuhkan dapat menerima bantuan modal awal karena keterbatasan dana.
- **Perubahan Perilaku:** Mengubah perilaku dan kebiasaan makan keluarga memerlukan waktu dan usaha yang berkelanjutan. Beberapa keluarga masih membutuhkan dorongan dan pendampingan lebih lanjut.

4. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan kerjasama yang lebih erat dengan pemerintah desa dan lembaga lokal. Pengembangan kelompok usaha bersama dan kaderisasi diharapkan dapat memperkuat jaringan ekonomi desa dan memastikan bahwa pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama program dapat terus diterapkan dan dikembangkan.



Gambar 1. Kantor Desa Klumpang Kampung



Gambar 2. Foto Kegiatan

4. KESIMPULAN

Program pengabdian dengan tema "Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Ekonomi Keluarga di Desa Klumpang Kampung" telah membuktikan keberhasilannya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga dan mengurangi prevalensi stunting di desa tersebut. Melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan kewirausahaan, pendampingan usaha kecil, pelatihan peningkatan gizi, dan fasilitasi akses permodalan, program ini berhasil mencapai beberapa hasil signifikan:

1. Peningkatan Pendapatan Keluarga: Pelatihan kewirausahaan dan pendampingan usaha kecil berhasil meningkatkan pendapatan keluarga sebesar 20%, memberikan dampak positif secara ekonomi bagi partisipan program.
2. Penurunan Prevalensi Stunting: Intervensi dalam peningkatan gizi dan pendampingan keluarga mengenai pola makan sehat berhasil menurunkan prevalensi stunting sebesar 15% di antara anak-anak yang menjadi sasaran program.
3. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan: Keluarga sasaran juga mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan usaha serta pemenuhan gizi anak-anak, yang merupakan aspek kunci dalam pencegahan stunting.

Meskipun menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya dan perubahan perilaku yang memerlukan waktu, program ini memberikan landasan yang kuat untuk keberlanjutan upaya pencegahan stunting dan pemberdayaan ekonomi di Desa Klumpang Kampung. Kerjasama aktif antara pemerintah desa, lembaga keuangan mikro, dan masyarakat menjadi kunci keberhasilan program ini.

Untuk masa depan, penting untuk menjaga momentum positif yang telah dicapai dengan memperkuat jaringan ekonomi lokal, memberdayakan kelompok usaha bersama, dan menyediakan pendampingan serta pelatihan lanjutan bagi keluarga. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga berkontribusi dalam membangun fondasi yang kuat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan generasi mendatang di Desa Klumpang Kampung.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aida, "PENGANTAR REDAKSI PENGARUH KONDISI SOSIAL EKONOMI TERHADAP KEJADIAN *STUNTING* DI Indonesia", Jurnal Budget, Vol. 4, No.2, pp. 125-139, 2019
- [2] Rahman, Rahmah, and Saribulan. Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa Akreditasi Jurnal Nasional Sinta *et al.*, "UPAYA PENANGANAN *STUNTING* DI INDONESIA," no. 01, 2023.
- [3] B. Arianto and B. Handayani, "Pendampingan Pencegahan Stunting Berbasis Tata Kelola Akuntansi Rumah Tangga di Desa Bakung Kabupaten Serang," *Rahmatan Lil 'Alamin Journal of Community Services*, pp. 117-128, Feb. 2024, doi: 10.20885/rla.vol3.iss2.art6.
- [4] L. Wuryanti, E. Listyaningsih, and A. Alansori, "OPTIMALISASI EDUKASI PENGELOLAAN KEUANGAN BAGI KELUARGA BERESIKO *STUNTING* DI KECAMATAN SEMAKA KABUPATEN TANGGAMUS," *Communnity Development Journal*, vol. 4, no. 1, pp. 5-10, 2023.
- [5] Asmawati, Nur Elly, K. F. Annuril, A. Ratnadhiani, P. Efendi, and B. Yosephine, "Optimalisasi Peran Kader dalam Pencegahan Stunting melalui Peningkatan Nutrisi Baduta dan Ibu Menyusui," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 7, no. 3, pp. 852-863, Jun. 2023, doi: 10.31849/dinamisia.v7i3.13147.